

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN DAN LAMPIRAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Pengaruh Inovasi Produk Dan Teknologi Informasi Terhadap Daya Saing Pada Restoran Ramen di Kabupaten Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Inovasi Produk kepada para pelaku usaha restoran ramen di Kabupaten Bandung termasuk kedalam kategori baik. Terdiri dari 3 indikator yaitu Perubahan Desain, Inovasi Teknis, dan Pengembangan Produk. Pada indikator inovasi teknis memperoleh skor terendah, karena kebanyakan para pelaku usaha kurangnya pengetahuan penggunaan alat modern untuk pembuatan mie ramen. dan pada indikator pengembangan produk memperoleh skor baik atau terendah kedua. Dikarenakan para pelaku usaha hanya fokus pada produk yang sudah ada saja tidak mengembangkan produk yang lama menjadi baru. Sedangkan pada indikator perubahan desain para pelaku usaha sudah melakukan yang terbaik sehingga pada indikator perubahan desain memperoleh skor terbesar.
2. Teknologi Informasi pada pelaku usaha restoran ramen di Kabupaten Bandung termasuk kedalam kategori baik yang didalamnya terdapat 4 indikator yaitu intensitas teknologi informasi, investasi pada teknologi, kemudahan bertukar informasi dan kemudahan akses bekerjasama. Pada indikator kemudahan akses bekerjasama memperoleh skor terendah, dikarenakan para pelaku usaha kurangnya bekerjasama dengan e commerce atau market place yang saat ini sangat menguntungkan bisnis dalam memasarkan produknya. Pada indikator

intensitas teknologi informasi memperoleh skor baik atau terendah kedua. Karena para pelaku usaha kurang memahami cara penggunaan teknologi informasi sehingga jarang digunakan dalam proses bisnisnya. Sedangkan pada indikator kemudahan akses bertukar informasi memperoleh skor terendah ketiga, Karena para pelaku usaha hanya mengandalkan media sosial untuk berinteraksi dengan konsumen. Lalu pada indikator investasi teknologi memperoleh skor tertinggi, Karena para pelaku usaha sudah melengkapi alat-alat kebutuhan untuk berbisnis seperti alat modern untuk proses produksi, media sosial dan aplikasi khusus untuk promosi produk.

3. Daya saing pada pelaku usaha restoran ramen di Kabupaten Bandung termasuk kedalam kategori baik. Terdapat 3 indikator yaitu harga bersaing, kualitas produk, keunggulan produk. Pada indikator harga bersaing memperoleh skor terendah, Dikarenakan harga produknya menyesuaikan dengan biaya bahan-bahan yang premium atau berkualitas tinggi. Lalu pada indikator keunggulan produk memperoleh skor terendah kedua, karena harga dari produknya tidak dapat dijangkau oleh kebanyakan konsumen. Sedangkan pada indikator kualitas produk memperoleh skor tertinggi dikarenakan biaya produksi menggunakan bahan-bahan yang premium atau berkualitas tinggi sehingga produknya memiliki nilai kualitas yang sangat bagus.
4. Secara simultan dan parsial, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara inovasi produk dan teknologi informasi terhadap daya saing. Hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang

signifikan dari inovasi produk dan teknologi informasi terhadap daya saing pada restoran ramen di Kabupaten Bandung.

## **5.2 SARAN**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian dengan judul Pengaruh Inovasi Produk Dan Teknologi Informasi Terhadap Daya Saing pada Restoran Ramen di Kabupaten Bandung, penelitian ini ada beberapa saran yang dapat menjadi solusi bagi pelaku usaha untuk meningkatkan nilai daya saing pada Bisnis:

1. Inovasi Produk yang dilakukan oleh pelaku usaha restoran ramen yang ada di Kabupaten Bandung sudah baik. Tetapi ada hal yang disarankan kepada para pelaku usaha yaitu pengusaha diharapkan melakukan pelatihan untuk karyawan dan pelaku usaha dalam pengetahuan dan penggunaan teknologi yang sudah disediakan. Pelaku usaha juga diharapkan mampu mengembangkan produknya sesuai dengan permintaan pasar, jika pada produk baru yang dibuat belum memenuhi permintaan pasar, maka lakukanlah perbaikan pada produknya untuk menghindari terjadinya penolakan produk oleh konsumen.
2. Penggunaan Teknologi Informasi yang sedang dijalankan oleh pelaku usaha sudah baik. Oleh karena itu adapun hal yang disarankan kepada para pelaku usaha untuk memanfaatkan teknologi yang ada seperti penggunaan aplikasi order online seperti kerja sama dengan gojek, shopeefood, grabfood, membuat konsumen bisa order mandiri di tempat, di up selling lewat aplikasi, pembayaran di tempat dan konsumen hanya tinggal menunggu.

3. Daya Saing yang sedang berjalan saat ini sudah baik. Hal yang disarankan kepada pelaku usaha yaitu melakukan strategi biaya rendah untuk menghasilkan produk dengan fitur yang dapat diterima oleh pelanggan dengan biaya terendah dibandingkan dengan para pesaing, lalu menjaga kualitas produk agar tidak mengecewakan pelanggan salah satu caranya yaitu dengan Quality Control apabila ditemukan produk yang tidak layak sampai ditangan konsumen maka berikanlah layanan penukaran dengan produk yang baru.
4. Pengaruh antara inovasi produk dan teknologi informasi terhadap daya saing pada perusahaan sudah baik. Para pelaku usaha seharusnya mampu untuk mempertahankan dan mengembangkan inovasi produk di bantu juga dengan penggunaan teknologi informasi agar mempermudah pengusaha dalam berbisnis sesuai dengan mengikuti perkembangan zaman demi tercapainya daya saing yang diharapka

